

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Magelang Tengah dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ketidaklengkapan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan Klinik KIA di Puskesmas Magelang Tengah masih kurang baik, dari 56 berkas yang dijadikan bahan penelitian 1 berkas (1,78%) yang tidak dilengkapi kode diagnosis, 14 berkas (25%) sudah menggunakan karakter ke 4 dan 38 berkas (75%) hanya menulis kode sampai karakter ke 3. Ketepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis pasien rawat jalan Klinik KIA di Puskesmas Magelang Tengah masih kurang baik. keakuratan sebesar 0 % dan yang tidak akurat adalah 100% (56 dokumen). Ketidakakuratan kode diklasifikasikan menjadi 2 yaitu tidak tepatan kode pada dokumen rekam medis sebanyak 56 dokumen dengan persentase 100% dan kurang pemberian karakter ke empat atau tidak spesifik sebanyak 41 dokumen dengan persentase 73,2%.
2. Ketidakakuratan kode penyakit tersebut disebabkan oleh 2 faktor yaitu: faktor tenaga medis atau bidan, faktor tidak adanya tenaga rekam medis yaitu coder dan admin poli. Dari faktor tenaga medis/ dokter diketahui bahwa bidan tidak memberikan diagnosis hanya anamnesis saja. Sedangkan dari faktor tenaga rekam medis yaitu coder rawat jalan diketahui Puskesmas Magelang Tengah tidak mempunyai tenaga rekam medis atau *Coder*. Dari faktor admin poli diketahui bahwa Puskesmas Magelang Tengah tidak memiliki admin poli yang memeriksa kembali diagnosis yang dituliskan bidan dan kode ICD-10 yang ditulis oleh Bidan.

B. Saran

1. Melakukan pembuatan kebijakan atau Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait *coding* rawat jalan serta keakuratan kode rawat jalan dan penambahan tenaga rekam medis dalam hal ini *Coder* yang bertugas melakukan *coding* diagnosis rawat jalan dan juga tenaga admin poli yang bertugas melengkapi data pada pasien rawat jalan terutama diagnosis dan kode ICD-10 agar pelaporan tidak terganggu dan dapat menghasilkan data yang akurat
2. Tenaga medis atau bidan sebaiknya menuliskan diagnosis sehingga dapat dikode dengan lebih tepat dan lebih akurat. Hal tersebut dapat disampaikan dalam rapat komite medis.